

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumber daya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.

Teknologi informasi memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengelolah dan menyajikan informasi keuangan maupun non-keuangan dengan dukungan suatu sistem informasi. Teknologi informasi telah memberikan keleluasaan luar biasa bagi organisasi untuk berekreasi dalam berbagai kegiatan, seperti transaksi bisnis, kemitraan bisnis, bahkan penciptaan bisnis baru.

Teknologi informasi yang disertai pembagian informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan dan non keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, serta dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Mereka yang berkomitmen tinggi dengan perusahaan akan menginginkan agar organisasi tersebut sukses, sehingga mereka akan cenderung untuk mengungkapkan informasi pribadi mereka yang dapat digunakan untuk

meningkatkan kinerja dari pihak bawahan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pembagian informasi memungkinkan meningkatkan kinerja individu dalam beberapa cara termasuk diantaranya memungkinkan pihak atasan untuk membantu mengembangkan sebuah strategi yang lebih baik bagi pihak bawahan dan menjadi suatu bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang akan diambil.

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Kinerja manajerial adalah seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan ,investigasi, koordinasi ,evaluasi, supervise, pemilihan staf , negoisasi dan perwakilan.

Di dalam penelitian Anggun dan Retna Susi (SNA 12) menunjukkan bahwa dalam temuan penelitian mengenai pembagian informasi secara vertikal dalam budgeting sharing dan pengaruhnya terhadap kinerja manajerial tidak sepenuhnya terbukti. Dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya(Lestari Hilendri dan Susi Retna, SNA 12), maka peneliti sekarang ingin mencoba mereplikasi dari penelitian yang sudah pernah ada sebelumnya.Di mana penelitian ini akan mencoba menelaah pengaruh teknologi informasi dalam pengaruhnya terhadap kinerja manajerial , kemudian di sini peneliti juga ingin menguji pengaruh pembagian informasi secara vertikal dalam pengaruhnya

terhadap kinerja manajerial , serta dikarenakan belum banyak yang meneliti penelitian ini, jadi peneliti merasa tertarik untuk mengangkat penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah teknologi informasi mempengaruhi kinerja manajerial dalam suatu organisasi?
2. Apakah pembagian informasi secara vertikal mempengaruhi kinerja manajerial?

C. Hipotesis

Dari penjelasan diatas hipotesis yang muncul adalah:

H1: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dalam suatu organisasi.

H2: Pembagian informasi secara vertikal berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh teknologi informasi dan pembagian informasi secara vertikal terhadap kinerja manajerial dalam perusahaan manufaktur yang berada di kota Palembang yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan:

Perusahaan dapat melakukan keputusan investasi dalam teknologi informasi dengan mempertimbangkan dampak dari penggunaan teknologi informasi dalam pengaruhnya terhadap kinerja manajerial dan membuka wawasan bagi manajer perusahaan dan stafnya mengenai pentingnya pemahaman pembagian informasi kearah puncak sehingga bisa meningkatkan kinerja.

2. Bagi Akademisi

Sebagai bahan acuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan atau aplikasi ke bidang yang berkaitan dengan informasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan studi lapangan atau survei lapangan, yaitu riset yang diadakan untuk memperoleh fakta tentang gejala-gejala atau permasalahan yang timbul.

2. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer yang berkerja di perusahaan manufaktur yang berada di kota Palembang. Sampel yang digunakan adalah manajer atau kepala bagian setingkat manajer dan responden dalam penelitian

ini adalah manajer atau kepala bagian setingkat manajer yang memimpin departemen fungsional: seperti pemasaran, operasional, produksi, keuangan dll dalam perusahaan manufaktur. Alasan mengapa sampel diambil dari manajer atau kepala bagian setingkat manajer yang memimpin departemen fungsional karena manajer merupakan orang yang mempunyai komitmen organisasi, memiliki dan menyebarkan informasi yang relevan dengan tugas, serta mengetahui kinerja manajerial yang telah dicapai. Teknik Penarikan Sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan menarik sampel bertujuan. Dalam penelitian ini penyebaran kuisisioner dibatasi oleh kriteria tertentu yaitu :

- a. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur di kota Palembang.
- b. Manajer kepala bagian setingkat manajer yang memimpin departemen fungsional.

3. Jenis data penelitian

Jenis data dalam penelitian ini ialah data primer karena pengambilan data menggunakan instrument yang berupa kuisisioner atau angket. Bentuk kuisisioner terdiri dari pertanyaan terkait (angket terstruktur). Data ini diperoleh melalui kuisisioner yang dibagikan kesetiap responden. Responden menjawab pertanyaan yang diajukan pada kuisisioner tersebut dan memilih satu yang paling tepat dari berbagai alternatif jawaban yang disediakan tanpa memberi jawaban

lain, kuisisioner bentuk ini lebih menarik bagi responden karena kemudahan dalam memberikan jawaban dan juga waktu yang digunakan untuk menjawab pertanyaan lebih singkat.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dalam menganalisis data. Sebelum data yang diperoleh dapat diolah maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas untuk mendapatkan data yang valid dan realibel.

1. **Uji validitas** merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan obyek pengujian berbeda. Berkaitan dengan permasalahan instrumen yang dipakai apakah sesuai dan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang diteliti.
2. **Uji reliabilitas** digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu instrumen, dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reabilitas data menggunakan cronbach alpha >0.6 .

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik agar mengetahui apakah model regresi yang digunakan sebagai alat prediksi yang baik.

1. Pengujian Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal. Agar mendapatkan hasil yang valid, maka asumsi normalitas harus dapat dipenuhi.

2. Pengujian Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen, maka model regresi tersebut adalah model regresi yang baik.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, dengan kriteria sebagai berikut yaitu jika data menyebar, terjadi heteroskedastisitas dan apabila data terpola rapi dan membentuk suatu garis, terjadi homoskedastisitas.

5. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$KM = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \sum_i$$

Dimana :

KM = Kinerja Manajerial (Variabel Dependen)

X1 =Teknologi Informasi

X2 =Pembagian Informasi

α =Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ =Koefisien Regresi

\sum_i =Tingkat Kesalahan / error

Dimana, jika nilai signifikan ≤ 0.05 , maka H_0 diterima dan jika nilai signifikan ≥ 0.05 , maka H_0 ditolak.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teori-teori ini berkaitan teknologi informasi dan pembagian informasi secara vertikal dalam mempengaruhi kinerja manajerial.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik penentuan sampel, data penelitian, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran untuk melakukan penelitian selanjutnya.